

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, pendekatan waktu yang digunakan adalah retrospektif bertujuan untuk membuat deskripsi tentang gambaran hasil uji saring HCV (*Hepatitis C Virus*) pada bulan Januari-Desember 2020 atau dari data yang sudah ada. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder dengan melihat variabel-variabel penelitian yang tercatat atau sudah ada pada UDD PMI Sleman Tahun 2020.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di UDD PMI Kabupaten Sleman.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dimulai dengan pengajuan judul bulan Januari 2021, dilanjutkan dengan pengajuan Studi Pendahuluan dan penyusunan proposal, pengambilan data hingga penyusunan akhir. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Nursalam (2003), populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh hasil uji saring HCV pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 sebanyak 11.301.

## 2. Sampel

Menurut Notoatmojo (2003), sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah total sampling yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi hasil uji saring HCV pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 sebanyak 11.301.

### D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil uji saring HCV (Hepatitis C Virus) reaktif dan non reaktif serta dikategorikan hasil uji saring HCV berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan golongan umur, berdasarkan golongan darah pada darah donor, serta jenis metode uji saring IMLTD yang digunakan di UDD PMI Sleman pada tahun 2020.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hasil Uji Saring HCV pada Darah Donor	Data hasil uji saring HCV reaktif dan non reaktif yang diperoleh dari UDD Kabupaten PMI Sleman	Form data sekunder	Hasil uji saring HCV reaktif dan non reaktif pada darah donor	Nominal
Jenis Kelamin	Fisiologis anatomis berdasarkan jenis kelamin	Form data sekunder	Laki-laki Perempuan	Nominal
Golongan Umur	Kehidupan pendonor yang diukur berdasarkan golongan umur	Form data sekunder	Remaja akhir 17-25 tahun ke atas Dewasa awal 26-35 tahun ke atas Dewasa akhir 36-45 tahun ke atas Lansia awal 46-55 tahun ke atas Lansia akhir 56-65 tahun	Ordinal
Jenis Golongan Darah	Golongan Darah A, B, O, AB	Form data sekunder	Jumlah golongan darah A, B, O, AB	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jenis Metode Uji Saring IMLTD	Rapid Test, ELISA, CHLIA, NAT	Form data sekunder	Jumlah metode uji saring Rapid Test, ELISA, CHLIA, NAT	Nominal

## F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku dokumen atau data hasil pemeriksaan uji saring HCV pada darah donor yang didapatkan dari UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2020.

## G. Metode Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

### 1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan data sekunder yang sudah terdapat di UDD PMI Sleman. Peneliti mengumpulkan data dengan cara seluruh data yang akan diolah datanya di dalam buku dokumen di UDD PMI Sleman tahun 2020, dengan cara mengambil data yaitu total sampling hasil uji saring HCV pada darah donor di UDD PMI Sleman dalam satu tahun yaitu data tahun 2020.

### 2. Pengolahan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengolah data hasil uji saring HCV darah donor di UDD PMI Sleman tahun 2020 dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Menurut Sangadji & Sopiah (2010) tahap yang harus dilakukan saat melakukan pengolahan data ada beberapa langkah, yaitu:

#### a. *Editing*

Pada proses editing, yaitu dimana data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali agar data yang diperlukan sudah benar-benar lengkap.

#### b. *Coding*

Pada proses coding, yaitu merupakan proses identifikasi dan klarifikasi data penelitian ke dalam skor numeric atau simbol.

Kode yang diberikan pada penelitian ini adalah:

- 1) Jenis Kelamin dapat dikategorikan dengan kode:
  - a) *Value*: 1 dengan label: Laki-laki
  - b) *Value*: 2 dengan label: Perempuan
- 2) Golongan umur dapat dikategorikan dengan kode:
  - a) *Value*: 1 dengan label: 17-25 tahun
  - b) *Value*: 2 dengan label: 26-35 tahun
  - c) *Value*: 3 dengan label: 36-45 tahun
  - d) *Value*: 4 dengan label: 46-55 tahun
  - e) *Value*: 5 dengan label: 56-65 tahun
- 3) Golongan darah dapat dikategorikan dengan kode:
  - a) *Value*: 1 dengan label: A
  - b) *Value*: 2 dengan label: B
  - c) *Value*: 3 dengan label: O
  - d) *Value*: 4 dengan label: AB
- 4) Metode uji saring IMLTD dikategorikan dengan kode:
  - a) *Value*: 1 dengan label: Rapid Test
  - b) *Value*: 2 dengan label: ELISA
  - c) *Value*: 3 dengan label: CHLIA
  - d) *Value*: 4 dengan label: NAT

c. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data diolah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat (analisis deskriptif) menggunakan bentuk persentase berdasarkan frekuensi dari setiap kategori yang didapatkan dengan rumus:

$$P: \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase Hasil

f : Jumlah Frekuensi Tiap Kategori

n : Jumlah Populasi Tiap Kategori

## H. Etika Penelitian

### 1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy).

### 2. Memenuhi Aspek Keadilan (*Justice*)

Penelitian ini menjaga kerahasiaan identitas darah pendonor yang hasil uji saring HCV reaktif di UDD PMI Kabupaten Sleman pada Tahun 2020.

### 3. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subyek Penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Peneliti harus menjaga hasil uji saring HCV reaktif dari masyarakat, karena masyarakat luas tidak boleh mengetahui jumlah hasil uji saring HCV reaktif dari pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman pada Tahun 2020.

## I. Pelaksanaan Tugas Akhir

### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian ini, meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian, ujian proposal, dan revisi proposal penelitian.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, meliputi pengajuan *ethical clearance*, pengajuan izin penelitian, pengambilan data, dan analisis data.

### 3. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan, meliputi penyusunan laporan penelitian, ujian hasil, revisi laporan penelitian, dan pengumpulan laporan penelitian.